

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK
KE KELAS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hendra Gunawan
NIM 09601241084

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 Januari 2013
Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Februari 2013
Yang menyatakan,

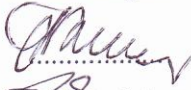





Hendra Gunawan
NIM 09601241084

PENGESAHAN

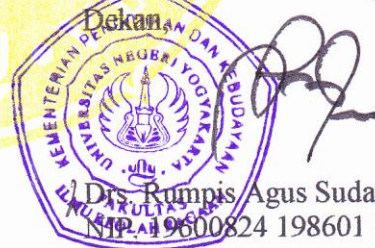
Skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Februari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		25/2-13
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Sekretaris Penguji		25/2-13
Drs. Amat Komari, M. Si	Penguji I (Utama)		25/2-13
AM. Bandi Utama, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		25/2-13

Yogyakarta, Februari 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

(Surat Al Baqarah : 32)

Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu."

(HR. Thabrani)

Hiasi jalan hidup yang satu dan sekali.

(Hendra Gunawan)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku Sudiyono dan Sulbiyah yang telah mendukung dan mendoakan kemudahan serta kesuksesan anak-anaknya.
2. Mbak Fajar Rahmawati, Mas Rusbanindya Dwiatmaji, Yudha Pratama dan Rahmi Putri Hidayati yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas ini.

MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE KELAS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN

Oleh
Hendra Gunawan
NIM 09601241084

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran orang tua dalam mengurus pendidikan anak yaitu menyekolahkan anak di kelas olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dan menggunakan instrumen angket. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kepada orang tua siswa kelas olahraga. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas olahraga dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 99 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan model “one-shot”. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga adalah sangat tinggi. Motivasi orang tua yang berkategori sangat tinggi 46.6%, tinggi 53.4%, sedang 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Secara rinci sebagai berikut dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi orang tua yang berasal dari faktor intrinsik dengan berkategori sangat tinggi 69.3%, tinggi 29.5%, sedang 1,1%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Motivasi orang tua yang berasal dari faktor ekstrinsik dengan berkategori sangat tinggi 36.4%, tinggi 59.1%, sedang 4.5 %, rendah 0% dan sangat rendah 0%.

Kata Kunci : *Kelas Olahraga, Orang Tua dan Motivasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dngan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman” diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Drs. Amat Komari M. Si, selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Program Studi PJKR, yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun skripsi.
4. Drs. M. Husni Thamrin, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.
5. Ahmad Rithaudin, S. Pd. Jas, M.Or, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak H. Sudarto selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tempel yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Bapak ibu orang tua siswa kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.
9. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doanya setiap saat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 19 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Ciri-ciri Motivasi.....	13
3. Teori-teori Motivasi	14
4. Macam-macam Motivasi.....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	18
6. Peranan Orang Tua.....	24
7. Hakikat Kelas Olahraga.....	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen	34
2. Teknik pengumpulan data	38
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	51
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Saran	55
D. Keterbatasan Penelitian	55
 DAFTAR PUSTAKA	 57
 LAMPIRAN	 62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi angket penelitian	36
Tabel 3. Penskoran nilai angket	37
Tabel 4. Kisi-kisi angket penelitian dengan butir yang valid.....	38
Tabel 5. Rentangan norma motivasi	40
Tabel 6. Deskripsi statistik hasil penelitian motivasi.....	41
Tabel 7. Penghitungan normatif kategorisasi motivasi orang tua	42
Tabel 8. Kategori Motivasi Orang Tua	42
Tabel 9. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Intrinsik	43
Tabel 10. Penghitungan normatif kategorisasi faktor intrinsik.....	44
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Orang Tua dari Faktor Intrinsik	44
Tabel 12. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	45
Tabel 13. Penghitungan normatif kategorisasi faktor ekstrinsik.....	46
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Motivasi Orang Tua dari Faktor Ekstrinsik.....	46
Tabel 15. Kategori Berdasarkan Indikator Kebutuhan Orang Tua	48
Tabel 16. Kategori Berdasarkan Indikator Harapan Orang Tua	48
Tabel 17. Kategori Berdasarkan Indikator Bakat dan Minat Anak	49
Tabel 18. Kategori Berdasarkan Indikator Kondisi fisik Anak.....	49
Tabel 19. Kategori Berdasarkan Indikator Psikologi Anak	50

Tabel 20. Kategori Berdasarkan Indikator Teman	50
Tabel 21. Kategori Berdasarkan Indikator Sarana dan Prasarana.....	51
Tabel 22. Kategori Berdasarkan Indikator Guru.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Hierarki kebutuhan dari Maslow	14
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga	43
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Orang Tua berdasarkan Faktor Intrinsik	45
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Orang Tua berdasarkan Faktor Ekstrinsik	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS.....	60
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	61
Lampiran 3. Angket Sebelum <i>Judgement</i>	62
Lampiran 4. Surat Permohonan <i>Judgement</i>	65
Lampiran 5. Surat Keterangan <i>Judgement</i>	67
Lampiran 6. Angket untuk Uji Instrumen dan Pengambilan Data ...	69
Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian.....	74
Lampiran 8. Lembar Pengesahan.....	75
Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Provinsi.....	76
Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Bappeda Sleman	77
Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 12. Rekapitulasi Data Kasar.....	79
Lampiran 13. Analisis Reliability.....	83
Lampiran 14. Analisis Kesahihan Butir (<i>Validity</i>)	84
Lampiran 15. Angket untuk Analisis Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 16. Rekapitulasi data dari Butir yang Valid.....	89
Lampiran 17. Analisis Hasil Penelitian	93
Lampiran 18. Contoh Angket Riil yang telah Diisi oleh Orang Tua Siswa.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk meningkatkan derajat manusia dari berbagai bidang. Di Indonesia, pendidikan merupakan sebuah tujuan bangsa untuk mencerdaskan anak bangsa yang wajib ditempuh oleh semua warga dengan wajib belajar 9 tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Meski tidak semata-mata dengan pendidikan orang akan meraih sebuah kesuksesan. Akan tetapi setidaknya dengan pendidikan akan mendewasakan pola pikir seseorang untuk hidup lebih maju.

Dikemukakan oleh Dinn Wahyudin (2008 ; 1.1) pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan kemanusiaannya. Seperti telah diungkapkan di atas, proses pemanusiaan manusia terjadi agar manusia tidak tertindas oleh sesama manusia dari segala segi. Dari segi lahir maupun batin manusia harus mendapatkan perlakuan yang selayaknya sehingga tidak ada penindasan.

Dunia pendidikan saat ini telah lahir bermacam-macam bentuk-bentuk pendidikan yang bervariasi. Dari tempat pelaksanaan, materi yang diberikan, dan pelaku pendidikan menjadi sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan untuk memberikan suasana baru sehingga pendidikan tidak hanya dapat dipandang oleh masyarakat awam sebagai sarana belajar akademik atau sarana belajar mata pelajaran akademik saja.

Lebih dijelaskan dalam UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 menyatakan bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal”. Pendidikan formal dilaksanakan di lingkungan sekolah, nonformal dilaksanakan di masyarakat dan informal dilaksanakan di dalam keluarga. Pendidikan formal dalam pandangan umum hanyalah pendidikan yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca, menulis dan berhitung. Akan tetapi kini pendidikan telah berkembang dengan menyesuaikan atau memberikan kepada peserta didik yang harus memperoleh perlakuan khusus agar peserta didik tersebut dapat berkembang berdasarkan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Akan tetapi, sebagian besar pandangan masyarakat menyatakan bahwa pendidikan jasmani kurang berperan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dari segi jasmani maupun rohani. Padahal banyak siswa memiliki minat dan bakat yang istimewa dalam bidang olahraga. Sehingga perlu ada respon oleh pihak sekolah, orang tua dan masyarakat bahwa siswa perlu mendapatkan pendidikan yang mampu memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Siswa yang memiliki bakat, minat dan potensi yang istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus agar siswa tersebut dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Seperti yang tercantum dalam UU. No. 20/2003 tentang Sisdiknas yaitu :

1. Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

2. Pasal 32 ayat 1, ”pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dari landasan di atas maka perlakuan khusus kepada peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus ataupun yang memiliki bakat istimewa perlu adanya respon dari pihak pemerintah dan sekolah. Pemberian perlakuan khusus atau memberikan program khusus bagi peserta didik merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan anak bangsa dari berbagai kekurangan dan kelebihan dari peserta didik yang dimiliki oleh siswa. Salah satunya usaha tersebut yaitu dengan membuka program khusus untuk membina bakat dan minat siswa di bidang olahraga.

Lebih lanjut berdasarkan pada UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 3 yang menyatakan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat”. Ayat di atas sebagai landasan untuk memberikan kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang olahraga yang digelutinya dan yang menjadi hobi serta cita-citanya.

Hal tersebut juga bertujuan untuk memberikan sebuah wadah untuk siswa agar mampu mengekspresikan bakat dan minatnya dalam bidang olahraga untuk bisa berprestasi di lembaga pendidikan. Dalam UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 6 menyatakan bahwa :

“Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan

olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Prestasi olahraga di lembaga pendidikan memang harus mendapatkan perhatian khusus dan mendapatkan wadah untuk mengembangkannya. Karena prestasi olahraga di lembaga pendidikan memiliki banyak manfaatnya yang bisa dirasakan oleh siswa, guru, orang tua bahkan masyarakat sekitar juga bisa merasakan manfaat tersebut. Pengembangan dan peningkatan prestasi tersebut salah satunya dengan membuka kelas olahraga.

Kelas olahraga adalah wadah untuk siswa yang mempunyai minat dan bakat dalam bidang olahraga sebagai sarana mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya tersebut. SMP Negeri 2 Tempel adalah salah satu sekolah dari dua sekolah di Kabupaten Sleman yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk membuka program kelas olahraga sejak tahun ajaran 2010 / 2011. Pada tahun ajaran 2012 / 2013 ini adalah tahun ketiga SMP 2 Tempel menyelenggarakan kelas olahraga. Di kelas olahraga ini diselenggarakan tiga cabang olahraga yang dibinanya yaitu bolavoli, catur dan atletik. Adapun untuk atletik nomor yang dikembangkan yaitu sprint, lari jarak jauh, tolak peluru dan lompat jauh. Adapun latihan kecabangan yang terkait dengan kelas olahraga dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, Kamis dan Sabtu mulai pukul 14.30 sampai pukul 16.00 WIB.

Dengan dibukanya kelas olahraga ini akan memberikan andil bagi negara untuk turut membina bakat, minat serta potensi siswa dalam bidang olahraga dan turut andil dalam menciptakan bibit-bibit atlet bangsa yang handal dan mampu

bersaing dikancah daerah, nasional bahkan internasional. Dari sinilah pembinaan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat terfasilitasi melalui kegiatan olahraga. Kelas olahraga juga akan membantu sekolah dan orang tua untuk mendidik siswa agar mampu menggunakan waktu luang dengan hal-hal yang positif sehingga kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat bisa diminimalisir. Hal ini juga akan menjadi salah satu jalan orang tua untuk mendidik anak karena orang tua menjadi figur utama dalam pendidikan anak selain dibantu dan difasilitasi oleh sekolah.

Di sisi lain dengan dibukanya kelas olahraga ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua wali murid bahwa kegiatan jasmani ini banyak memiliki efek positif yang akan diperoleh siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Karena di lingkungan sekolah siswa tidak akan jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan juga akan membantu siswa untuk menyeimbangkan kerja otak kanan dan kiri serta siswa mendapatkan kesempatan untuk menjernihkan pikiran melalui rekreasi olahraga tersebut.

Keluarga dalam proses pendidikan adalah sebagai tempat pendidikan pertama dan utama sedangkan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya. Hal ini orang tua menjadi peletak dasar pendidikan yang pertama bagi siswa. Pembentukan karakter, sikap dan sifat menjadi tugas orang tua/wali murid sebelum anak masuk ke pendidikan formal dan sewaktu anak berada di rumah maupun di lingkungannya.

Peran orang tua sangatlah dinanti oleh seorang anak agar anak mampu terbimbing dengan baik untuk menentukan jalan dan langkahnya dalam menuntut

ilmu. Tugas orang tua menjadi sentral karena setiap tahap perkembangan dan tahap pendidikan anak pasti melibatkan orang tua. Fenomena tersebut terlihat dan terpaparkan dengan jelas salah satunya pada saat tahun ajaran baru. Yaitu anak yang beralih ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi harus memilih dan bersaing untuk memperoleh sekolah yang berkualitas.

Hal tersebut tentu menjadi sebuah tugas orang tua untuk mengarahkan anaknya untuk memilih sekolah yang baik dan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Arahan orang tua juga berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap sekolah yang akan dipilih. Hal ini agar orang tua tidak salah memilihkan sekolah dan anak tidak tertekan dengan arahan orang tua. Pengaruh orang tua tersebut bersumber dari motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak.

Menurut Sugihartono (2007 ; 20) motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Tinggi rendahnya motivasi orang tua sangatlah berpengaruh kepada anak untuk dapat menentukan arah dan menentukan usaha yang akan dilakukannya dalam proses memilih sekolah. Motivasi orang tua muncul dari berbagai sudut pandang yang bisa menguatkan anak seperti halnya untuk mencari sebuah gengsi bahwa masuk ke sekolah unggulan merupakan sebuah kebanggaan tersendiri dan secara tidak langsung akan menunjukkan bahwa si anak memiliki daya pikir dan kerja otak yang baik.

Berdasarkan pengamatan saat melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Negeri 2 Tempel dari tahun pertama sampai ke tahun ketiga dalam penyelenggaraan kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel mengalami peningkatan

dari jumlah pendaftar. Pada tahun kedua mengalami peningkatan jumlah pendafar sebesar 10,7%, sedangkan ditahun ketiga mengalami peningkatan sebesar 39,3% dari jumlah pendaftar tahun pertama. Maka dapat dipaparkan bahwa peran orang tua sangat besar dalam proses pendidikan anak. Hal tersebut tercermin dalam tahun ajaran baru disaat anak harus mencari sekolah baru di jenjang yang lebih tinggi. Di sini orang tua berperan aktif dalam proses anak mencari sekolah baru. Orang tua mengantar, mengurus dan mengarahkan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan anak dan orang tua. Terlihat dengan jelas bahwa orang tua terdorong untuk memasukkan anak ke kelas olahraga.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yang aktif ini menimbulkan perkiraan bahwa motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak ke kelas olahraga adalah relatif tinggi. Akan tetapi, belum diketahui faktor-faktor apa yang mendorong orang tua untuk menyekolahkan anak ke kelas olahraga dan seberapa besar motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak ke kelas olahraga. Dikarenakan belum pernah ada penelitian yang sejenis maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga.

Dari beberapa pandangan dan peristiwa di atas tentang pendidikan khusus bagi siswa berbakat di bidang olahraga yaitu kelas olahraga di SMPN 2 Tempel dan motivasi orang tua dalam memberikan program pendidikan terhadap anak maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga SMPN 2 Tempel.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diketahui beberapa masalah yang muncul dari motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga SMPN 2 Tempel yaitu :

1. Belum diketahuinya pola asuh orang tua terhadap anak yang studi di sekolah kelas olahraga.
2. Belum diketahuinya peran apa saja yang diberikan orang tua dalam menyekolahkan anak.
3. Belum diketahuinya faktor apa saja yang menjadi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anak di kelas olahraga.
4. Belum diketahuinya motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga SMP Negeri 2 Tempel, Kabupaten Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga SMP Negeri 2 Tempel, Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini, dirumuskan masalahnya adalah “Seberapa tinggi motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga SMP Negeri 2 Tempel, Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Motivasi orang tua menyekolahkan anak dapat diketahui dengan penelitian dan dibuktikan secara ilmiah apa saja faktor pendorong orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga dan seberapa besar motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga. Hal ini selanjutnya bisa digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi proses penyelenggaraan kelas olahraga.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai masukan yang berharga serta dapat digunakan untuk bahan evaluasi diri seberapa besar dukungan orang tua dalam pendidikannya.

b. Bagi Guru Penjas Orkes

Penelitian ini merupakan masukan yang berharga untuk mengetahui seberapa motivasi orang tua menyekolahkan anak di kelas olahraga. Apakah kelas olahraga sangat didukung oleh orang tua atau tidak.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menyempurnakan pengelolaan kelas olahraga dari berbagai aspek yang dikarenakan masukan dari orang tua.

d. Bagi orang tua

Sebagai acuan seberapa besar peran yang orang tua berikan kepada anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Motivasi

Aktivitas seseorang dalam kehidupannya pasti memiliki alasan atau motivasi tertentu untuk memilih dan melakukan aktivitas tersebut. Motivasi tersebut muncul dari berbagai aspek yang ada di sekitarnya. Seperti dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2012 ; 1) motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Wlodkowsky dalam Sugihartono (2007:78) mengungkapkan motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Tidak jauh beda dengan Staton dalam Helmy Firmansyah (2009; 42) yang mengemukakan motivasi diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang mengkondisikan individu dan selanjutnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan bagi seseorang yang timbul dari dalam maupun luar yang berfungsi untuk mengarahkan dalam melakukan sebuah tindakan. Pada hakikatnya motivasi sangat erat hubungannya dengan kemampuan, sehingga orang mengatakan ada kemampuan yang terkandung di dalam pribadi orang yang penuh motivasi.

Motivasi mengandung tiga elemen penting seperti yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam Sardiman A.M (2012; 74) yaitu :

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang.
- c. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

Dengan tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, maka akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Motivasi mempersoalkan bagaimana cara meningkatkan gairah atau semangat, agar mereka mau bekerja keras dengan segala kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan. Motivasi ini sangat penting, dengan adanya motivasi diharapkan setiap individu memiliki semangat untuk menentukan langkah yang akan mereka tempuh. Memotivasi bukanlah pekerjaan yang mudah, karena sulit menentukan kebutuhan dan keinginan dalam dirinya maupun pada diri orang lain. Pada dasarnya kebutuhan setiap orang adalah sama, sedangkan keinginan setiap individu satu dengan lainnya berbeda karena disesuaikan dengan selera, kebiasaan, kemampuan, pendidikan dan lingkungannya dari masing-masing individu. Hal tersebut dikarenakan motivasi terjadi di dalam diri tetapi bisa dipengaruhi dari dalam dan dari luar. Dari uraian di atas maka

dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang diakibatkan oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar yang mempengaruhi seseorang untuk memilih atau memutuskan sebuah aktivitas dalam kehidupannya.

2. Ciri – ciri Motivasi

Motivasi seseorang bisa dilihat dari tingkah laku dan perbuatannya dalam menjalani sebuah pilihan atau sebuah hal yang memerlukan sebuah keputusan. Seseorang dapat dikatakan bermotivasi baik atau kuat jika orang tersebut mampu mencerminkan dorongan tersebut dalam sebuah tindakan yang tetap. Hal tersebut dapat dipahami dan dicerna dengan melihat dari beberapa ciri motivasi. Ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman A.M (2012:83) sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (masalah-masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang begitu saja sehingga tidak bersifat kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

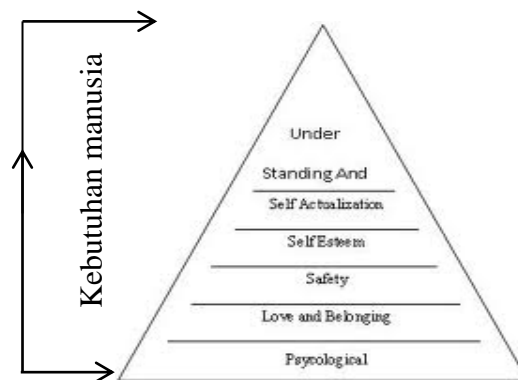
Motivasi dapat dikemukakan sebagai daya dorong dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi sebagai penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama ketika dalam keadaan terdesak karena seseorang memerlukan sebuah masukan untuk menentukan keputusan.

3. Teori – teori motivasi

a. Hierarki Kebutuhan Maslow

Menurut Maslow dalam Slameto (2010;171-172) bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan – kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi dalam 7 kategori sebagai berikut :

- 1) Fisiologis, ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar (makan, minum, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.
- 2) Rasa aman, ini kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakstabilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan.
- 3) Rasa cinta, merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.
- 4) Penghargaan, kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain.
- 5) Aktualisasi diri, merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.
- 6) Mengetahui dan mengerti, kebutuhan ini untuk mendapatkan rasa puas akan rasa ingin tau.
- 7) Kebutuhan estetik, yaitu kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.



Gambar 1. Piramida Hirarki Kebutuhan dari Maslow dalam Sardiman (2012;81)

Kehidupan manusia sangatlah penuh dengan syarat kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjalani kehidupan ini dengan sebuah semangat dan dorongan dari dalam maupun dari luar. Kebutuhan menjadi sebuah cerminan

bagaimana orang itu hidup. Dengan kata lain, bagaimana orang tersebut dalam mengelola aktivitas untuk bertahan hidup dan pola hidup yang ingin ia lakukan.

b. Teori Motivasi Herzberg

Menurut Herzberg, ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dalam Hamzah B.Uno (2012 : 44) teori kepuasan mendalilkan adanya beberapa faktor yang kalau tidak ada menyebabkan ketidakpuasan dan yang terpisah dari faktor motivasi lain yang membangkitkan upaya dan kinerja sangat istimewa. Hal – hal yang tidak memuaskan ia gambarkan sebagai faktor kesehatan dan hal yang memuaskan sebagai motivator. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tersebut terdorong untuk meraih sebuah kepuasan yang ia inginkan.

c. Teori Motivasi Douglas Mc Gregor

Teori X dan Y, Mc Gregor beranggapan bahwa manager teori X memandang para pekerja sebagai pemalas sedangkan teori Y memandang bekerja harus seimbang dengan istirahat dan bermain (Hamzah B.Uno 2012 : 44). Hal ini menunjukkan pemandangan yang kontras antara sisi negatif dan positif dari yang dimiliki oleh seseorang.

d. Teori Harapan

Dalam proses pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut maka akan diikuti sebuah harapan agar semua kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik. Sebuah angan-angan tentang gambaran apa yang ingin ia lakukan atau yang ingin ia peroleh. Menurut Hamzah B.Uno (2012 : 47) teori harapan berdasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil

tindakan mereka. Sedangkan menurut Victor H. Vroom dalam (Akhmad Sudrajat, 2008;1) motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Sedangkan menurut Akhmad Sudrajat ([2008;1](#)) dengan cara yang sangat sederhana, teori harapan berkata bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

e. Teori Achievement Mc Clelland

Dalam Supiani (2008 ; 1) teori ini dinyatakan bahwa ada tiga hal penting yang menjadi kebutuhan manusia, yaitu:

- 1) *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi).
- 2) *Need for affiliation* (kebutuhan akan hubungan sosial/hampir sama dengan social need-nya Maslow).
- 3) *Need for Power* (dorongan untuk mengatur).

f. Clayton Alderfer ERG

Clayton Alderfer mengetengahkan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (existence), hubungan/keterkaitan (relatedness), dan pertumbuhan (growth). Menurut teori ERG dalam Hamzah

B.Uno (2012 : 43), semua kebutuhan itu timbul pada waktu yang sama. Kalau kebutuhan tertentu tidak dapat dipuaskan, seseorang kelihatannya kembali ke tingkat lain.

4. Macam-macam motivasi

Pendapat mengenai klasifikasi motivasi itu ada beberapa macam. Menurut Sardiman A. M (2012 ; 86) beberapa motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang sebagai berikut:

- a. Penggolongan lain didasarkan atas terbentuknya motivasi itu. Berdasarkan hal ini dapat dibedakan adanya dua macam motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi bawaan

Motivasi bawaan adalah motivasi yang dibawa sejak lahir, jadi tanpa dipelajari, seperti dorongan makan, dorongan minum, dorongan untuk bekerja dan untuk beristirahat, dorongan seksual. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara biologis.

- 2) Motivasi yang dipelajari

Motivasi yang dipelajari yaitu motivasi yang timbulnya karena dipelajari, seperti dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat. Motivasi ini sering disebut motivasi yang disyaratkan secara sosial.

- b. Menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis dalam Sardiman A. M (2012;88)

- 1) Motif atau kebutuhan organis, seperti makan, minum, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan beristirahat.

2) Motif-motif darurat. Misalnya menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.

3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, menaruh minat.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah itu seperti refleks, insting otomatis, nafsu.

Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

d. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2012;89).

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (Sardiman, 2012;90-91).

5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan bagi seseorang yang timbul dari dalam maupun luar yang berfungsi untuk mengarahkan dalam melakukan sebuah tindakan. Dalam Hamzah B. Uno (2012 ; 9) motivasi dipengaruhi oleh a) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan, b) menentukan arah tujuan yang hendak dicapai, dan c) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Dalam versi lain Hamzah B. Uno (2012 ; 10) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- c. Adanya harapan dan cita-cita
- d. Penghargaan dan penghormatan atas diri
- e. Adanya lingkungan yang baik
- f. Adanya kegiatan yang menarik

Motivasi muncul akibat dari adanya dorongan dari dalam maupun dari luar yang digunakan untuk sebuah pertimbangan agar seseorang mampu memutuskan sebuah tindakan dalam aktivitasnya. Sardiman (2012 ; 78) menerangkan bahwa seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan yang timbul dalam diri seseorang itu muncul dari dalam diri dan dari luar diri orang tersebut.

Lebih lanjut Sardiman (2012 ; 78) menegaskan bahwa motivasi akan selalu terkait dengan soal kebutuhan. Sedangkan menurut S. Naution dalam Sardiman A.M (2012 ; 78-80) bahwa manusia hidup memiliki berbagai kebutuhan yaitu :

- a. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktifitas.
- b. Hal ini sangat penting bagi anak, karena perbuatan itu mengandung suatu kegembiraan baginya.
- c. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
- d. Hal ini merupakan sebuah kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi orang yang melakukan kegiatan tersebut.
- e. Kebutuhan untuk mencapai hasil.
- f. Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil dengan baik, kalau disertai dengan “pujian”. Aspek “pujian” ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat.
- g. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

- h. Sehubungan dengan ini maka peranan motivasi sangat penting dalam upaya menciptakan kondisi-kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha agar memperoleh keunggulan.

Dalam topik penelitian ini orang tua menjadi subjek penelitian yang melibatkan anak untuk melakukan proses belajar. Berarti seorang anak menjadi subjek belajar yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dari luar (ekstrinsik). Anak dalam proses belajar juga memiliki faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sugihartono (2007; 76) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Adapun faktor internal meliputi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) dan psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan keletahan.

- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar individu. Faktor tersebut meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media massa.

Dari beberapa keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anak dalam penelitian ini yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas. Motivasi intrinsik ini meliputi :

1) Kebutuhan

Seseorang melakukan aktivitas pada dasarnya karena didasarkan pada kebutuhan yang harus dipenuhi agar mencapai kepuasan. Menurut Fuad Ramadan (2012 ; 1) kebutuhan merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologi maupun psikologis. Adapun berbagai kebutuhan orang tersebut dalam beraktivitas antara lain yaitu :

a) Rasa cinta, merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian orang tua kepada anak.

b) Penghargaan dan harga diri

Dalam hal ini untuk memenuhi gengsi atau prestis seseorang.

c) Aktualisasi diri, merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

d) Kebutuhan mencapai hasil dari apa yang orang lakukan.

2) Harapan

Harapan identik dengan angan-angan dari suatu hasil yang orang inginkan untuk dapat dicapainya. Menurut Hamzah B.Uno (2012 : 47) teori harapan berdasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Dalam kaitannya di penelitian ini, harapan orang tua akan hasil dari pendidikan anak yang orang tua lakukan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dengan adanya dorongan dari luar individu. Motivasi ekstrinsik meliputi ini meliputi:

1) Anak

Dalam penelitian ini anak sebagai faktor ekstrinsik dari orang tua karena anak menjadi subjek belajar dan menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun faktor-faktor yang mendukung motivasi ekstrinsik dari anak antara lain:

a) Bakat dan minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010;180). Sedangkan bakat adalah kemampuan untuk belajar (Slameto, 2010;57). Kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga anak adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri. Permainan dan pertandingan meskipun

saluran dan subling unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tahu keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya.

b) Fisik

Faktor fisik yaitu kebutuhan pokok manusia tentang rasa aman dan perlindungan, seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit.

c) Psikologi

Motivasi berolahraga bagi anak-anak remaja dan para orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pendidikan antara lain untuk dapat bersenang-senang dan mendapatkan kegembiraan serta untuk melepas ketegangan psikis. Peningkatan kepercayaan diri seseorang dapat terfasilitasi jika dapat berekspresi sesuai dengan kemauannya.

d) Teman

Kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah hubungan dengan teman sebaya bujukan dari teman untuk sama-sama melakukan aktivitas yang sama akan mempengaruhi motivasi individu untuk ikut dalam suatu aktivitas.

2) Sarana dan prasarana

Kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah fasilitas, lapangan, alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan

memperkuat motivasi. Tidak hanya itu, tetapi kualitas dan kuantitas sarana akan membantu pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3) Guru

Kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah metode-metode mengajar. Pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar atau latihan. Menurut Slameto (2010 ; 97) guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya dengan mengutip indikator-indikator di atas tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik, peneliti menggunakannya sebagai butir pernyataan untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsiknya dengan menyesuaikan objek penelitian di lingkungan tempat penelitian berlangsung.

6. Peranan Orang Tua

Manusia adalah makhluk individu dan sosial. Manusia memang bisa bersifat individual tetapi manusia hidup tidak akan terlepas dari orang lain. Manusia pertama hidup di dalam lingkungan keluarga dan interaksi pertama dilakukan dengan orang tua yang telah mengandung, melahirkan, dan merawat serta membimbing dan mendidiknya. Dalam keluarga yang mendapat sorotan pertama adalah orang tua. Peran orang tua sangatlah besar dan sentral bagi anak-anaknya.

Orang tua menurut M. Nashir Ali dalam Dhuriati Hasanah (2007 ; 7) adalah orang tua dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek,

paman, bibi, kakak atau wali. Orang tua di dalam keluarga adalah sosok pemimpin yang mengatur pola komunikasi dan tingkah laku anggota keluarganya. Seorang anak biasanya menjadi target utama dari orang tua untuk mendapatkan kasih sayang yang penuh. Apalagi dalam upaya mendidik dan membimbing anak untuk menjadi orang yang diinginkan oleh orang tua. Hal ini dikarenakan sosok orang tua harus bisa menjadi seorang teladan untuk dapat ditiru oleh anak.

Segala upaya harus dilakukan oleh orang tua agar anak mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kepribadiannya. Bimbingan orang tua dari segi mental, psikologi, jasmani dan rohani anak akan membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Apalagi seorang anak yang masih menggantungkan diri pada orang tua. Dalam sebuah masalah pun anak harus mendapat bimbingan dari orang tua agar mampu mengatur emosinya yang masih labil. Peran orang tua akan jelas dirasakan oleh seorang anak dalam kehidupan berkeluarga. Karena keluarga adalah tempat untuk mengemukakan keluhan dan kesulitan yang dialami oleh anak.

Dalam proses pendidikan anak orang tua harus pandai memilih sarana pendidikan yang tepat bagi anak. Hal tersebut harus dilihat dari kelebihan dan kekurangan anak agar tidak terjadi pemaksaan pendidikan terhadap anak. Beberapa faktor bisa mempengaruhi orang tua untuk memilih jenjang pendidikan yang cocok untuk anak. Orang tua pada hakikatnya terdorong oleh beberapa faktor yang ada pada anak maupun orang tua itu sendiri. Dorongan atau motivasi orang tua menjadi tolak ukur bagaimana orang tua harus memutuskan suatu hal yang cocok untuk anak.

Sedangkan motivasi orang tua menurut Agus Rasidi dalam Dhuriati Hasanah (2007 ; 7) adalah segala sesuatu yang terjadi dalam hubungan orang tua – anak (termasuk emosi, reaksi dan sikap orang tua) akan membekas dan tertanam secara tidak sadar dalam diri seseorang. Selanjutnya apa yang telah tertanam akan termanifestasi dalam hubungan dalam keluarganya sendiri.

Sedangkan menurut Ahmad Dliya'ul Haq (2010 ; 5) motivasi orang tua adalah tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan dorongan dan membangkitkan motif dalam diri anak untuk meningkatkan minat dan semangat anak agar dapat meraih cita-cita dan keinginan mereka, agar anak mampu melakukan apa yang semestinya dilakukan.

Menyekolahkan menurut Kamus Umum Besar Indonesia (2007 ; 1055) adalah 1) memasukkan ke sekolah, 2) menyuruh belajar ke sekolah. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak adalah usaha dan tindakan yang mendorong orang tua untuk memasukkan anak ke sekolah.

7. Hakikat Kelas Olahraga

Kelas olahraga adalah pengelompokan siswa yang di dalamnya berisikan siswa yang memiliki bakat, minat dan potensi secara khusus dalam bidang olahraga dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan yang dimilikinya di sekolah serta sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan. Kelas olahraga menitikberatkan pada latihan-latihan di cabang olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Landasan Yuridis dalam penyelenggaraan kelas olahraga yang terdapat dalam UU. No. 20/2003 tentang Sisdiknas yaitu:

- a. Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.
- b. Pasal 32 ayat 1,”pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional. Mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai potensi, bakat, dan minat yang berbeda dengan siswa yang lain sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dan disalurkan melalui kelas olahraga. Lebih jelasnya dalam UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 25 ayat 6 menyatakan bahwa :

“Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Kelas olahraga menjadi solusi untuk membina bibit-bibit atlet muda melalui olahraga pendidikan menurut bakat dan minat siswa serta memberi kebebasan kepada siswa dalam memilih dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kebebasan siswa dalam mengembangkan potensi olahraganya secara individu maupun kelompok dapat direalisasikan untuk memperoleh prestasi yang tinggi melalui bidang olahraga yang berdampak positif untuk perkembangan anak tersebut maupun untuk lembaga. Hal tersebut telah diatur dalam UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 25 ayat 3 yang berbunyi : “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat”. Sehingga siswa bisa leluasa dalam mengembangkan bakat dan minatnya di kelas

olahraga tanpa meninggalkan pendidikan akademik seperti yang wajib diperoleh di sekolah.

Kelas olahraga memiliki fungsi dalam pembentukan dan pembinaan siswa secara jasmani, rohani dan mental siswa. Hal ini akan mendorong siswa untuk bisa mempunyai watak dan akhlak yang mulia dikehidupannya sehingga mempunyai nilai yang lebih dari aktivitas olahraga yang dilakukannya. Dalam UU No 3 tahun 2005 pasal 3 menyatakan bahwa : “Keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat”.

Sedangkan Pasal 4 UU No 3 Tahun 2005 menyatakan tujuan kegiatan keolahragaan secara umum yaitu :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Harkat, martabat dan kehormatan bangsa menjadi tujuan setelah tercapainya tujuan secara individu. Hal ini menunjukkan keseriusan Bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang berkepribadian mulia yang diciptakan dari pembinaan olahraga melalui jenjang pendidikan.

Dalam penyelenggaraan keolahragaan prinsip-prinsip yang sejalan harus dilakukan agar tujuan di atas dapat tercapai dengan baik. Kegiatan olahraga di sini secara khusus adalah kelas olahraga. Pada UU No 3 Tahun 2005 Pasal 5 telah dinyatakan prinsip-prinsip keolahragaan sebagai berikut:

“Keolahragaan diselenggarakan dengan prinsip: a) demokratis, tidak diskriminatif dan menjunjung tinggi nilai keagamaan, nilai budaya, dan

kemajemukan bangsa; b) keadilan sosial dan nilai kemanusiaan yang beradab; c) sportivitas dan menjunjung tinggi nilai etika dan estetika; d. pembudayaan dan keterbukaan; e) pengembangan kebiasaan hidup sehat dan aktif bagi masyarakat; f) pemberdayaan peran serta masyarakat; g) keselamatan dan keamanan; dan h) keutuhan jasmani dan rohani.

Kelas olahraga pada dasarnya tidak begitu banyak berbeda dengan kelas reguler yaitu tetap mendapatkan materi dan jam pelajaran sama dengan kelas reguler. Hanya saja mendapatkan pendidikan khusus di luar jam pelajaran yang berupa kegiatan olahraga sesuai dengan cabang olahraga yang diminati dan yang ada di sekolah.

Pembukaan kelas olahraga tidak semua cabang olahraga diselenggarakan di sekolah. Akan tetapi hanya beberapa cabang dan beberapa nomor dari atletik saja agar menjadi sebuah unggulan dan sesuai dengan kemampuan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk bisa mendukung penyelenggaraan kelas olahraga. Cabang olahraga yang menjadi unggulan di SMP N 2 Tempel yaitu bola voli, atletik (sprint, lari jauh, lompat jauh dan tolak peluru) dan catur.

Proses pembelajaran kelas olahraga dilaksanakan pada setiap hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu serta dimulai pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dalam program kelas olahraga ini pihak sekolah menunjuk 3 pelatih khusus untuk melatih ketiga cabang yang diadakan dan dibantu oleh guru penjas yang ada di sekolah tersebut. Proses latihan bolavoli dilakukan di gedung serbaguna dan lapangan di halaman sekolah, untuk atletik dilaksanakan di lapangan sepakbola, sedangkan untuk catur dilaksanakan di gazebo sekolah.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhuriati Hasanah (2007) yang berjudul Motivasi Orang Tua Siswa dalam Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah apa motivasi orang tua siswa dalam menyekolahkan anak di MI Miftahul Ulum Kuluran, disamping itu juga membahas tentang faktor-faktor yang mendorong orang tua siswa dalam menyekolahkan anak di MI Raden Patah. dengan tujuan agar mengetahui motivasi dan faktor-faktor motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Miftahul Ulum Kuluran Kecamatan Kalitengah Lamongan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara dengan orang tua siswa. Hasil penelitiannya adalah faktor-faktor yang mendorong orang tua siswa dalam menyekolahkan anak di MI Miftahul Ulum Kuluran banyak dipengaruhi oleh faktor individual, kurikulum/silabus materi pendidikan yang mengutamakan pengetahuan agama. Faktor organisasional, materi, Disiplin, Kemampuan/kualitas guru, Proses belajar mengajar, Ruang belajar, Kondisi/fasilitas sekolah (perpustakaan, lab, dll), Biaya SPP, Lokasi sekolah, dan karena sekolah favorit. Dan faktor politik disebabkan persaingan golongan NU dan golongan Muhammadiyah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Arif Wibowo (2010) yang berjudul motivasi orang tua memasukan anaknya ke sekolah renang Depok Sports Center (DSC). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pendekatan survey.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi orang tua memasukkan anaknya ke sekolah renang Depok Sport Center (DSC). Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi orang tua memasukkan anaknya ke sekolah renang adalah besar, baik diukur dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik yang terbesar adalah harapan orang tua dan faktor ekstrinsik yang terbesar adalah proses belajar mengajar.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat mengemukakan, bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan atau pendorong dan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu terutama bila kebutuhan dan harapan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Timbulnya motivasi menyebabkan individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktifitas untuk mencapai kebutuhannya baik motivasi itu berasal dari diri sendiri maupun dari luar individu. Jadi seorang yang telah termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas terhadap suatu objek akan timbul rasa akan mengamati, berusaha berhubungan lebih aktif terhadap aktivitas yang diminati dan selalu mengembangkannya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Kelas olahraga merupakan kelas khusus yang mendapatkan jam tambahan untuk melakukan latihan keterampilan atau cabang olahraga yang diminatinya sesuai dengan program yang diselenggarakan oleh sekolah. Kelas olahraga sebagai wadah untuk memfasilitasi siswa yang memiliki minat dan bakat istimewa dibidang olahraga sehingga bakat tersebut dapat terapresiasikan dan

dikembangkan melalui program kelas olahraga. Hal ini merupakan sebuah tindakan dari lembaga pendidikan untuk memberikan perlakuan khusus kepada siswa yang mempunyai keistimewaan atau bakat dalam berolahraga. Proses pendidikan tersebut bertujuan untuk menjadikan anak mampu bersaing dan termotivasi untuk meraih prestasi yang tinggi.

Semangat mengebu-gebu anak dalam upaya untuk masuk ke kelas olahraga sangat terlihat dari perilaku anak saat melakukan seleksi. Seorang anak datang ke sekolah bersama orang tua untuk mendaftarkan dirinya masuk ke kelas olahraga. Orang tua sebagai pembimbing yang senantiasa ada untuk anak akan membuat anak merasa tenang dan tidak merasa rendah atau kurang percaya diri. Dalam hal ini orang tua menjadi aktor utama di balik semangat siswa dalam mencapai tujuan masuk ke kelas olahraga. Oleh karena itu orang tua harus mengarahkan dan membimbing anak agar anak tidak salah dalam memilih jenjang pendidikan yang ia inginkan sesuai dengan kemampuannya.

Penerimaan Peserta Didik Baru tahun ajaran 2012/2013 merupakan titik awal untuk menyeleksi siswa yang benar-benar layak untuk masuk ke kelas olahraga. Dengan melihat dua periode sebelumnya dalam pelaksanaan kelas olahraga maka dari jumlah pendaftar kelas olahraga ditahun ketiga mengalami peningkatan. Dengan ini peneliti berkeinginan untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak di Kelas Olahraga SMPN 2 Tempel.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:7), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Masih dari Sugiyono (2008 :35) disebutkan bahwa penelitian diskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata, (Suharsimi Arikunto, 2006: 156).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga. Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor hasil pengisian angket orang tua siswa yang tergabung dalam kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel terhadap indikator motivasi yaitu dorongan yang timbul baik dalam diri (intrinsik) orang tua terdiri dari kebutuhan dan harapan orang tua dan dorongan dari luar diri (ekstrinsik) siswa yang terdiri dari bakat, fisik, ketrampilan, kedisiplinan, pengetahuan, hobi serta psikologi, sarana dan prasarana, teman, guru dan waktu luang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas olahraga kelas VII, VIII dan IX di SMPN 2 Tempel yang berjumlah 99 orang. Adapun subjek penelitian tersebut tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Subjek Penelitian

No.	Kelas	Subjek Penelitian
1	VII	31
2	VIII	33
3	IX	35
	Jumlah	99

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket untuk meneliti orang tua siswa kelas olahraga yang terdiri dari 4 alternatif jawaban: SS (sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (V) pada kotak yang sudah disediakan. Untuk itu diperlukan suatu instrumen berupa kuisioner.

Titik tolak dari penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2008: 103), adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-

butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “ kisi-kisi instrumen”. Adapun penusunan instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Operasional dari Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMPN 2 Tempel. Adapun definisi operasionalnya adalah: Motivasi adalah dorongan orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga. Variabel tersebut dapat digolongkan dalam faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari timbulnya motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMPN 2 Tempel.

b. Menentukan Faktor dan Indikator

Langkah kedua setelah mendefinisikan operasional variabel, yaitu menentukan faktor dan indikator. Ubanan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan titik tolak menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Konsep ubahan motivasi dalam penelitian ini dijabarkan menjadi dua faktor, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (faktor ekstrinsik).

Adapun indikator dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intrinsik antara lain : a) Orang tua : kebutuhan dan harapan.
- 2) Faktor ekstrinsik, antara lain :a) anak : (1).Bakat dan minat , (2). Fisik , (3).Psikologi, (4). Teman), b) sarana dan prasarana, c) Guru,

c. Penjabaran Indikator menjadi Butir-butir Pertanyaan / Pernyataan

Faktor-faktor dan indikator di atas kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan kisi-kisi angket tersebut.

Dalam hal ini akan disajikan kisi-kisi pertanyaan, adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga	Intrinsik	1. Kebutuhan	1, 2, 3*,4, 5* 6	5
		2. Harapan	7,8, 9,10,11, 12,13*,14,15, 16,17	11
	Ekstrinsik	1. Anak :		
		a.Bakat dan minat	18,19,20,21	4
		b.Fisik	22,23,24*	3
		c.Psikologi	25, 26*,27,28 29	5
		d.Teman	30*,31*,32*,	3
		2. Sarana dan prasarana	33,34,35, 36,37*,	5
		3. Guru	38,39,40,41* ,42	5
Jumlah				42

*butir pernyataan negatif

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 157) *rating scale* atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Walaupun bertingkat ini menghasilkan data yang kasar, tetapi cukup memberikan informasi tertentu tentang program atau orang. Instrumen dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan, terutama penampilan di dalam orang menjalankan tugas,

yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat. Pemberian skor dari masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penskoran nilai angket:

Pertanyaan/ Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak setuju (STS)	1	4

Setelah butir-butir pertanyaan tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli (expert judgement). Dalam proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentunya ada perubahan, baik dari segi tata bahasa dan perbaikan soal pertanyaan. “Mungkin para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total” (Sugiyono, 2008 : 125). Selanjutnya masukan dari para ahli tersebut digunakan untuk menyempurnakan alat pengumpul data yang dibuat.

Langkah selanjutnya dalam penyusunan instrumen dan proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik “*one-shot*” model. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 83) “*one-shot*” model adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Hal ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari instrumen yang telah disusun. Kemudian item yang gugur tidak digunakan dalam analisis data atau dengan kata lain, dari item yang valid itu digunakan sebagai data penelitian yang dapat dianalisis.

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan maka nilai reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,809 sehingga instrumen tersebut reliabel. Dan terdapat 8 item yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 3, 5, 6 20, 22,

26, 31 dan 41. Sehingga butir yang gugur tersebut tidak masuk dalam analisis data. Adapun Kisi – kisi instrumen dengan butir yang valid mengalami perubahan urutan apabila dibangun dari kisi-kisi awal:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian Dengan Butir Yang Valid

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga	Intrinsik	1. Kebutuhan	1, 2, 3	3
		2. Harapan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10*, 11, 12, 13, 14,	11
	Ekstrinsik	3. Anak :		
		a. Bakat dan minat	15, 16, 17	3
		b. Fisik	18,19*	2
		c. Psikologi	20, 21, 22, 23	4
		d. Teman	24*, 25*	2
		4. Sarana dan prasarana	26, 27, 28, 29, 30*	5
		5. Guru	31, 32, 33, 34	4
Jumlah				34

*butir pernyataan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Menurut Sugiyono (2008 ; 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendatangi sekolah dan memohon izin untuk melakukan penelitian dengan pihak sekolah.

- b. Melakukan pendataan terhadap jumlah siswa kelas olahraga yang orang tuanya akan menjadi subjek penelitian.
- c. Masuk ke kelas olahraga dan memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa tentang tata cara pengisian angket dan lama waktu pengisian angket yang dilaksanakan pada saat pembagian rapor semester gasal tahun ajaran 2012/2013.
- d. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dan data siap untuk dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Pengkatagorian itu menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku/standar deviasi ideal (Sdi).

Pengkatagorian tersebut menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku/standar deviasi ideal (Sdi) dengan pengkatagorian sebagai berikut:

Tabel 5. Rentangan Norma Motivasi

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	Tinggi
3	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	Sedang
4	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	Rendah
5	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Rendah

Sumber: Soemardjono dalam Yullys Setyawan (2011 : 40)

Keterangan:

X : skor motivasi

Mi : Rata-rata ideal

Sdi : Simpangan baku ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel yang datanya diambil pada hari Sabtu, 22 Desember 2012 pada waktu pembagian rapor semester ganjil dan diperoleh 88 responden dari 99 responden yang ada. Hal ini dikarenakan 3 responden dari orang tua kelas VII tidak berkenan untuk mengisi angket yang telah diajukan, 6 responden dari orang tua siswa kelas VIII tidak hadir dalam pembagian rapor dan tidak berkenan mengisi angket dan 2 responden dari orang tua siswa kelas IX tidak berkenan mengisi angket. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	111.4091
Median	110.0000
Mode	109.00 ^a
Std. Deviation	9.40731
Range	41.00
Minimum	95.00
Maximum	136.00

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari 34 pernyataan yang diajukan kepada orang tua yang berjumlah 88 orang. Rerata motivasi orang tua sebesar 111.4091, nilai tengah sebesar 110, nilai sering muncul sebesar 109.00 (simbol α menunjukkan bahwa nilai modus lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 9.40731. Sedangkan skor tertinggi sebesar 136 dan skor terendah sebesar 95. Dari rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga. Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Penghitungan normatif kategorisasi motivasi orang tua

No	Formula	Batasan	Skor	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	110,5 - 136	111- 136	Sangat tinggi
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	93,5 - 110,5	94- 110	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	76,5 - 93,5	77- 93	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	59,5 - 76,5	60- 76	Rendah
5	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	34 - 59,5	34 - 59	Sangat Rendah

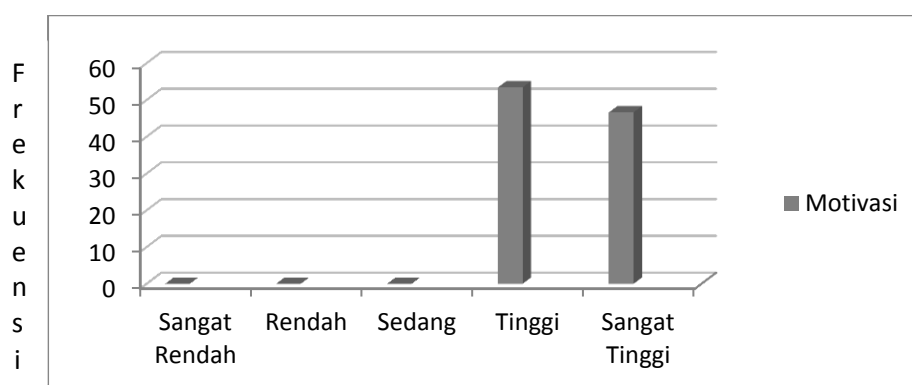
Keterangan: Mi = rerata ideal = $\frac{1}{2} [(34 \times 4) + (34 \times 1)] = 85$, Sdi = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} [(34 \times 4) - (34 \times 1)] = 17$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan motivasi orang tua adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kategori Motivasi Orang Tua

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
111 – 136	41	46.6	Sangat tinggi
94 – 110	47	53.4	Tinggi
77 – 93	0	0	Sedang
60 – 76	0	0	Rendah
34 - 59	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata dari 88 responden sebesar 111.4091. Motivasi orang tua yang berkategori sangat tinggi sebesar 46.6%, tinggi sebesar 53.4%, sedang sebesar 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi orang tua.



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Berdasarkan Faktor Intrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan motivasi yang berasal dari faktor intrinsik dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Intrinsik

Statistik	Skor
N	88
Mean	47.1818
Median	47.0000
Mode	50.00
Std. Deviation	4.32460
Range	20.00
Minimum	36.00
Maximum	56.00

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari faktor intrinsik motivasi orang tua mempunyai rerata faktor intrinsik sebesar 47.1818, nilai tengah sebesar 47, nilai sering muncul sebesar 50 dan simpangan baku sebesar 4.32460. Sedangkan skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 36. Dari rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga yang ditinjau dari faktor intrinsik. Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Penghitungan normatif kategorisasi faktor intrinsik

No	Formula	Batasan	Skor	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	45,5 - 56	46 - 56	Sangat tinggi
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	38,5 - 45,5	39 - 45	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	31,5 - 38,5	32 - 38	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	24,5 - 31,5	25 - 31	Rendah
5	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	14 - 24,5	14 - 24	Sangat Rendah

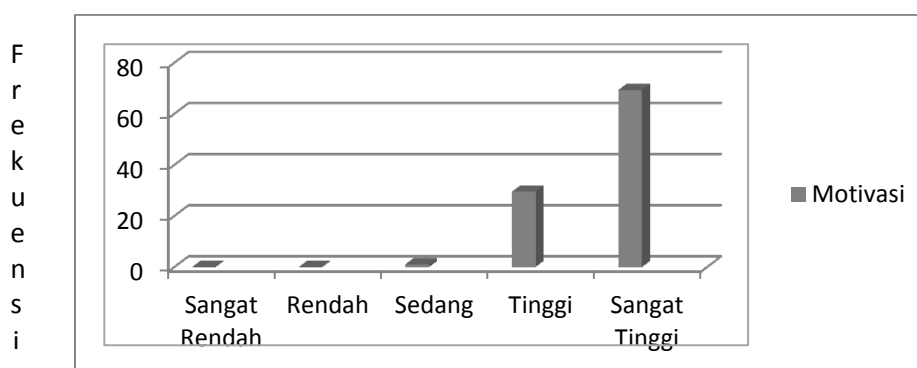
Keterangan: Mi = rerata ideal = $\frac{1}{2} [(14 \times 4) + (14 \times 1)] = 35$; Sdi = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} [(14 \times 4) - (14 \times 1)] = 7$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan motivasi orang tua yang berasal dari faktor intrinsik adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Kategori Motivasi Orang Tua dari Faktor Intrinsik

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
46 - 56	61	69.3	Sangat tinggi
39 - 45	26	29.5	Tinggi
32 - 38	1	1.1	Sedang
25 - 31	0	0	Rendah
14 - 24	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri orang tua adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata dari 88 responden sebesar 47.1818. Motivasi orang tua yang berasal dari dalam diri dengan berkategori sangat tinggi sebesar 69.3%, tinggi sebesar 29.5%, sedang sebesar 1,1%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi orang tua yang berasal dari dalam diri.



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Orang Tua berdasarkan Faktor Intrinsik

3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan motivasi yang berasal dari faktor ekstrinsik dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Statistik	Skor
N	88
Mean	64.2273
Median	63.0000
Mode	60.00
Std. Deviation	5.90875
Range	27.00
Minimum	53.00
Maximum	80.00

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari faktor ekstrinsik motivasi orang tua mempunyai rerata faktor ekstrinsik sebesar 64.2273, nilai tengah sebesar 63, nilai sering muncul sebesar 60 dan simpangan baku sebesar 5.908. Sedangkan skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 53. Dari rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga yang ditinjau dari faktor ekstrinsik. Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Penghitungan normatif kategorisasi faktor ekstrinsik

No	Formula	Batasan	Skor	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	65 - 80	66 - 80	Sangat tinggi
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	55 - 65	56 - 65	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	45 - 55	46 - 55	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	35 - 45	36 - 45	Rendah
5	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	20 - 35	20 - 35	Sangat Rendah

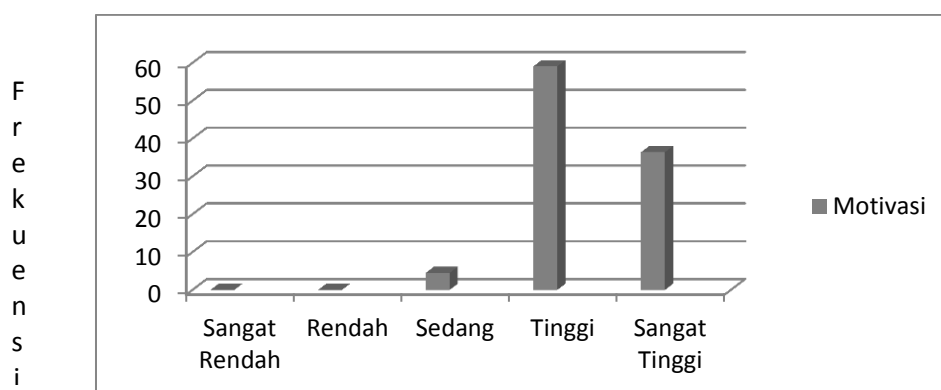
Keterangan: Mi = rerata ideal = $\frac{1}{2} [(20 \times 4) + (20 \times 1)] = 50$; Sdi = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} [(20 \times 4) - (20 \times 1)] = 10$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga yang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan motivasi orang tua yang berasal dari faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Kategori Motivasi Orang Tua dari Faktor Ekstrinsik

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
66 - 80	32	36.4	Sangat tinggi
56 - 65	52	59.1	Tinggi
46 - 55	4	4.5	Sedang
36 - 45	0	0	Rendah
20 - 35	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri orang tua adalah tinggi dengan pertimbangan rerata dari 88 responden sebesar 64.2273. Motivasi orang tua yang berasal dari luar dengan berkategori sangat tinggi sebesar 36.4%, tinggi sebesar 59.1%, sedang sebesar 4.5 %, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi orang tua yang berasal dari faktor ekstrinsik.



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Orang Tua berdasarkan Faktor Eksrinsik

4. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Berdasarkan Indikatornya

a. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Kebutuhan Orang tua

Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator kebutuhan orang tua memiliki rerata sebesar 9.2727 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Kategori Berdasarkan Indikator Kebutuhan Orang Tua

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
10 - 12	35	39.9	Sangat tinggi
9	31	35.2	Tinggi
7 - 8	18	21.6	Sedang
6	1	1.1	Rendah
3 - 5	2	2.2	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

b. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Harapan Orang Tua

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator harapan orang tua memiliki rerata sebesar 37.9091 sehingga indikator harapan orang tua berkategori sangat tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Kategori Berdasarkan Indikator Harapan Orang Tua

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
36 - 44	64	72.7	Sangat tinggi
31 - 35	23	26.1	Tinggi
25 - 30	1	1.1	Sedang
20 - 24	0	0	Rendah
11 - 19	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

c. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Bakat dan Minat Anak

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator bakat dan minat anak memiliki rerata sebesar 9.4432 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Kategori Berdasarkan Indikator Bakat dan Minat Anak

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
10 - 12	44	50	Sangat tinggi
9	19	21.6	Tinggi
7 - 8	24	27.3	Sedang
6	1	1.1	Rendah
3 - 5	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

d. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Kondisi fisik Anak

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator kondisi fisik anak memiliki rerata sebesar 6.4205 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Kategori Berdasarkan Indikator Kondisi fisik Anak

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
7 - 8	41	46.6	Sangat tinggi
6	34	38.6	Tinggi
5	10	11.4	Sedang
4	3	3.4	Rendah
2 - 3	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

e. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Psikologi Anak

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator psikologi anak memiliki rerata sebesar 13.4091 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Kategori Berdasarkan Indikator Psikologi Anak

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
14 - 16	38	43.1	Sangat tinggi
12 - 13	44	50	Tinggi
10 - 11	6	6.9	Sedang
8 - 9	0	0	Rendah
4 - 7	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

f. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Teman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator teman memiliki rerata sebesar 6.3636 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 20. Kategori Berdasarkan Indikator Teman

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
7 - 8	31	35.2	Sangat tinggi
6	48	54.5	Tinggi
5	2	2.3	Sedang
4	5	5.7	Rendah
2 - 3	2	2.3	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

g. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Sarana dan Prasarana

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator sarana dan prasarana memiliki rerata sebesar 15.7500 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 21. Kategori Berdasarkan Indikator Sarana dan Prasarana

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
17 - 20	28	31.8	Sangat tinggi
14 - 16	52	59.1	Tinggi
12 - 13	3	3.4	Sedang
9 - 11	5	5.7	Rendah
5 - 8	0	0	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

h. Deskripsi Statistik Berdasarkan Indikator Guru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa indikator guru memiliki rerata sebesar 12.8409 sehingga indikator tersebut berkategori tinggi. Adapun hasil deskripsi statistik dari indikator tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 22. Kategori Berdasarkan Indikator Guru

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
14 - 16	29	33.0	Sangat tinggi
12 - 13	45	51.1	Tinggi
10 - 11	12	13.6	Sedang
8 - 9	1	1.1	Rendah
4 - 7	1	1.1	Sangat Rendah
Total	88	100.0	

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel menunjukkan bahwa motivasi orang tua adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 111.4091. Motivasi orang tua yang berkategori sangat tinggi sebesar 46.6%, tinggi sebesar 53.4%, sedang sebesar 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Motivasi orang tua muncul akibat adanya rangsangan atau pengaruh dari dalam diri orang tua dan dari luar.

Motivasi intrinsik cenderung lebih besar berasal dari motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dipengaruhi dari dalam diri orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hamzah B. Uno (2012 ; 4) yaitu motif intrinsik lebih kuat dari motif ekstrinsik. Namun motivasi ekstrinsik juga tidak kalah penting dalam menentukan arah orang tua untuk menyekolahkan anak ke kelas olahraga.

Motivasi intrinsik lebih besar dipengaruhi akan harapan orang tua kepada anaknya setelah masuk ke kelas olahraga daripada untuk memenuhi kebutuhan orang tua akan sebuah pendidikan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sangat berharap kepada anak agar terjadi sebuah peningkatan dari berbagai aspek. Harapan dari aspek jasmani rohani maupun mental anak sangat diharapkan oleh orang tua dengan masuk ke kelas olahraga. Apalagi perkembangan kepribadian diri anak yang sangat diharapkan oleh orang tua dalam proses pembekalan pengalaman hidup yang akan didapatkan oleh anak. Hidup yang aktif, mandiri dan tidak mudah putus asa dalam menjalani hidupnya kelak. Tidak kalah pentingnya maksud orang tua untuk membentengi anak dari pergaulan yang kurang baik serta kenakalan remaja yang bisa mengubah pola hidup anak kelak dan mengarahkannya pada hal yang positif yaitu olahraga.

Orang tua sangat memperhatikan perkembangan anak dengan salah satunya menyekolahkan di kelas olahraga. Sebuah perhatian khusus yang diberikan orang tua kepada anak tersebut tercermin dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa motivasi orang tua yang dipengaruhi oleh bakat, minat, psikologi, kondisi fisik berkategori tinggi. Ini berarti orang tua tidak semata-mata hanya menurut kemauan sendiri dalam menyekolahkan anak. Bakat dan minat anak juga menjadi

salah satu hal yang mendorong orang tua untuk menyekolahkan anak. Sehingga tidak ada sebuah paksaan terhadap anak serta terjalinnya komunikasi antara orang tua dengan anak yang baik. Hal ini juga membuktikan bahwa anak mempunyai potensi yang harus diapresiasi melalui kelas olahraga.

Orang tua dalam memberikan kesempatan anak untuk bermain, berkembang maupun belajar, anak tidak bisa terlepas dari seorang teman. Karena seorang teman bagi anak adalah sebuah bagian hidup yang harus dipahami oleh orang tua.

Keterpengaruhannya orang tua untuk menyekolahkan anak ke kelas olahraga juga datang dari pihak sekolah. Di mana perkembangan anak di kelas olahraga khususnya di cabang olahraga akan sangat didukung oleh kondisi sarana dan prasarana yang baik. Di sisi lain peran guru yang baik dalam membimbing, mendidik dan melatih siswa dalam ke kelas olahraga dan khususnya di saat latihan menjadi suatu pendorong tersendiri bagi orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mendukung anak masuk ke kelas olahraga ketertarikan dari kondisi sekolah yang mendukung penyelenggaraan kelas olahraga.

Hal di atas juga menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil dalam menarik minat orang tua murid untuk menyekolahkan anak ke kelas olahraga. Kelas olahraga sebagai suatu terobosan baru dalam dunia pendidikan yang memberikan kesempatan anak untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat dan minatnya kini telah menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi orang tua, anak dan masyarakat luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Motivasi orang tua orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman dalam kategori sangat tinggi 46.6%, tinggi 53.4%, sedang 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%.

B. Implikasi

1. Besar kecilnya motivasi orang tua tersebut seharusnya bisa menjadi tolok ukur seberapa besar daya tarik masyarakat terhadap kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.
2. Dengan hal ini sekolah harus peka terhadap situasi terbaru tentang kelas olahraga yang semakin hari semakin diminati oleh masyarakat sehingga perlu adanya perhatian khusus dan peningkatan kualitas ke las olahraga guna menarik kepercayaan dan minat masyarakat.
3. Bagi orang tua motivasi ini bisa menjadi tolok ukur apa dan seberapa peran orang tua dalam upaya menyekolahkan anak ke kelas olahraga.
4. Pihak sekolah juga harus mampu menjembatani antara kemauan orang tua dan kemauan anak sehingga tercapai tujuan bersama dari kelas olahraga.

C. Saran

1. Orang tua harus mampu mengerti kemauan, kebutuhan dan potensi anak serta kebutuhan keluarga yang berhubungan dengan pendidikan anak demi tercapainya harapan bersama.
2. Pihak sekolah harus mampu menjembatani bakat dan minat anak dengan harapan orang tua untuk pendidikan anak di kelas olahraga agar tidak terjadi pemaksaan kehendak dari orang tua maupun anak.
3. Dunia pendidikan dewasa ini harus mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan anak di masa kini dalam dunia pendidikan dengan memberikan kesempatan anak berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Teknik pengumpulan data dengan teknik “*one-shot*” model dapat menimbulkan pertanyaan terhadap instrumen terutama terhadap valid atau tidaknya butir-butir pernyataan yang bisa mengakibatkan indikator-indikator hilang.
3. Terdapat beberapa orang tua murid yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga penyerapan pernyataan yang dilakukan oleh orang tua tidak dapat terlaksana dengan baik.
4. Terdapat beberapa orang tua yang tidak mengerti dari beberapa maksud isi pernyataan yang terdapat dalam angket.

5. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dliya'ul Haq. (2010). Motivasi orang tua menyekolahkan anak di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2009/2010. Surakarta : *Skripsi* FAI UMS
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Teori-Teori-Motivasi*. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi>.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persaja.
- Deni Arif Wibowo. (2009). Motivasi Orang tua Memasukan anaknya ke Sekolah Renang Depok Sport Center (DSC). *Skripsi* FIK UNY
- Dhuriati Hasanah. (2007). Motivasi orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran Kali Tengah Lamongan. *Skripsi* UIN Malang.
- Dinn Wahyudin. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fuad Ramadan. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Diakses dari <http://fuadramadan.wordpress.com/2012/01>.
- Hamzah B.Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannnya*. Gorontalo : Bumi Aksara.
- Helmy Firmansyah. (2009). *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 6, no. 1, Tahun 2009.
- http://id.wikisource.org/wiki/UndangUndang_Republik_Indonesia_Nomor_3_Tahun_2005
- Moh. Shochib. (2010). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi Belajar dan Motivasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supiani. (2008) *.Teori-Teori-Motivasi*. Diakses dari <http://pyans.wordpress.com/2008/08/15/teori-teori-motivasi-2/>
- Taufik Rachman. *SMAN 4 Yogyakarta Buka Kelas Olahraga*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/05/25/116986-sman-4-yogyakarta-buka-kelas-olahraga>
- Yullys Setyawan. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI SMK N se Kabupaten Banjarnegara terhadap pelajaran bola basket. Yogyakarta : *Skripsi FIK UNY*
- _____. (2010). *Seminar dan Workshop: Refleksi Kelas Khusus Bakat Olahraga*. Diakses dari <http://www.uny.ac.id/seminar-dan-workshop-refleksi-kelas-khusus-bakat-olahraga>.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 273/POR/X/2012
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

16 Oktober 2012

Kepada : Yth. Ahmad Rithaudin, M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Hendra Gunawan
NIM : 09601241084
Judul Skripsi : **Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

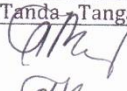

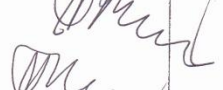
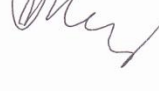
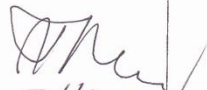


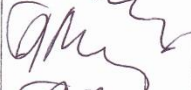

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/12

Lampiran 2

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HENDRA BUNAWAN
 NIM : 09601241084
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	31/10/12	Konfirmasi proses bimbingan	
2.	5/11/12	Bimbingan Bab I - II	
3.	22/11/12	Revisi Bab I - III	
4.	27/11/12	Revisi Bab III & Instrumen persiapan judgement	
5.	3/12/12	Revisi Instrumen (Minta surat izin penelitian)	
6.	14/1/13	Revisi Hasil penelitian	
7.	21/1/13	Revisi Bab IV - V	
8.	23/1/13	Revisi Keseluruhan	
9.	25/1/13	persetujuan ujian.	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.



Lampiran 3

Angket Sebelum Judgement

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
	Kebutuhan orang tua				
1.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menuruti keinginan anak.				
2.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk mencapai hasil pendidikan anak yang maksimal.				
3.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk meningkatkan harga diri keluarga.				
4.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ingin mengaktualisasikan diri.				
5.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menjaga prestis atau gengsi.				
6.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk memperoleh kepuasan keluarga.				
	Harapan	SS	ST	TS	STS
7.	Saya menyekolahkan anak di kelas olahraga agar memiliki keterampilan khusus yang dapat menjadi bekal hidupnya kelak.				
8.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan menjadi lebih aktif dan mandiri.				
9.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan terjaga kesehatannya.				
10.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan meningkatkan kecerdasan.				
11.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh kepribadian yang mulia.				
12.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh mental yang kuat dan tidak mudah putus asa.				
13.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena agar anak tidak kecapekan.				
14.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak lebih mampu mengerti kelebihan dan kekurangannya secara jasmani maupun rohani.				
15.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak mampu beradaptasi dengan cepat dengan keadaan lingkungan hidupnya.				
16.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak terhindar dari kenakalan remaja.				
17.	Setelah masuk ke kelas olahraga saya ingin agar anak				

	bisa menjadi atlet.				
	Bakat dan Minat Anak	SS	ST	TS	STS
18.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak memiliki bakat yang bagus dalam bidang olahraga.				
19.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak pernah menjuarai perlombaan di bidang olahraga.				
20.	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak tidak suka berolahraga.				
21.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak memiliki keterampilan yang mumpuni dalam olahraga.				
22.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak berminat untuk masuk ke kelas olahraga.				
	Kondisi fisik anak	SS	ST	TS	STS
23.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena postur tubuh anak kelihatan atletis.				
24.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena kondisi fisik anak dirasa mampu untuk mengikuti ke kelas olahraga.				
25.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ditunjang kondisi fisik anak yang prima.				
26.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena olahraga menyebabkan kelelahan fisik.				
	Psikologi	SS	ST	TS	STS
27.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak mampu meningkatkan sikap disiplin.				
28.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena agar anak akan menjadi pemalas.				
29.	Melalui olahraga perkembangan mental dan psikis anak menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan.				
30.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak.				
31.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak bisa mendapatkan suasana yang memberikannya kesempatan untuk berekreasi sehingga psikis anak tetap terjaga.				
	Teman	SS	ST	TS	STS
32.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena teman dari anak juga ingin masuk ke kelas olahraga.				
33.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dorongan dari orang tua siswa lain.				
34.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena teman akrabnya juga berminat masuk ke kelas				

	olahraga.				
35.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak malu pada teman kalau tidak masuk ke kelas olahraga.				
	Sarana dan Prasarana	SS	ST	TS	STS
36.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena sarana dan prasarana yang ada di sekolah telah memadai.				
37.	Kualitas sarana dan prasarana mampu mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran.				
38.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena jumlah sarana dan prasarana yang ada memadai untuk proses latihan.				
39.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan maksimal.				
40.	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena alat olahraga tidak pernah diperbaharui.				
	Guru	SS	ST	TS	STS
41.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena gurunya memiliki pengalaman mengajar yang tinggi.				
42.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu memotivasi anak dengan baik.				
43.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu mengerti kemauan anak.				
44.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena guru tidak bisa memberikan materi ajar dengan baik.				
45.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru memiliki kepribadian yang baik untuk bisa diteladani oleh anak.				

Lampiran 4

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Ibu Dra. A. Erlina Listyarini M.Pd.

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di Smp Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman” maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai expert judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta , 28 November 2012

Mengetahui
Dosen pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Hormat saya,
Mahasiswa



Hendra Gunawan
NIM. 09601241084

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di Smp Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai expert judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta , 28 November 2012

Mengetahui
Dosen pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

Hormat saya,
Mahasiswa



Hendra Gunawan
NIM. 09601241084

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Keahlian : Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Hendra Gunawan

NIM : 09601241084

Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta , 21 Desember 2012

Yang menerangkan,



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Keahlian : Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Hendra Gunawan

NIM : 09601241084

Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta , 28 November 2012

Yang menerangkan



Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

PENGANTAR

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Wali murid siswa Kelas Olahraga

SMPN 2 Tempel

di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, perkenankanlah saya untuk meminta sedikit waktu anda guna mengisi angket yang dilampirkan. Adapun tujuan dari penelitian yang saya lakukan ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak ke kelas olahraga di SMP Negeri 2 Tempel, Kabupaten Sleman.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan anda untuk berkenan mengisi angket yang telah saya sediakan. Dan jawaban yang saya harapkan adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan yang sesungguhnya dari diri anda sendiri tanpa ada paksaan dan perasaan tertekan. Adapun identitas dan jawaban yang anda berikan saya jamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap hasil dari jawaban.

Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan yang anda berikan kepada saya.

Sleman, 21 Desember 2012

Hormat Saya

Hendra Gunawan

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAK KE KELAS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL
KABUPATEN SLEMAN**

A. Identitas Siswa

Kerahasiaan identitas diri anda dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon isi lengkap data dibawah ini:

Nama Wali Murid :

Nama Siswa

Kelas :

B. Petunjuk pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban!
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan!
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda!
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih!
5. Alternatif jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak berkeinginan kelak bisa menjadi atlet profesional.		√		

D. Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
	Kebutuhan orang tua				
4.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menuruti keinginan anak.				
5.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk mencapai hasil pendidikan anak yang maksimal.				
6.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk meningkatkan harga diri keluarga.				
4.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ingin mengaktualisasikan diri.				
5.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menjaga prestis atau gengsi.				
6.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk memperoleh kepuasan keluarga.				
	Harapan	SS	ST	TS	STS
7.	Saya menyekolahkan anak di kelas olahraga agar memiliki keterampilan khusus yang dapat menjadi bekal hidupnya kelak.				
8.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan menjadi lebih aktif dan mandiri.				
9.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan terjaga kesehatannya.				
10.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan meningkatkan kecerdasan.				
11.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh kepribadian yang mulia.				
12.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh mental yang kuat dan tidak mudah putus asa.				
13.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena agar anak tidak kecapekan.				
14.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak lebih mampu mengerti kelebihan dan kekurangannya secara jasmani maupun rohani.				
15.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak mampu beradaptasi dengan cepat dengan keadaan lingkungan hidupnya.				
16.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak terhindar dari kenakalan remaja.				
17.	Setelah masuk ke kelas olahraga saya ingin agar anak bisa menjadi atlet.				

	Bakat dan Minat Anak	SS	ST	TS	STS
18.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak memiliki bakat yang bagus dalam bidang olahraga.				
19.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak pernah menjuarai perlombaan di bidang olahraga.				
20.	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak tidak suka berolahraga.				
21.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak berminat untuk masuk ke kelas olahraga.				
	Kondisi fisik anak	SS	ST	TS	STS
22.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena postur tubuh anak kelihatan atletis.				
23.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ditunjang kondisi fisik anak yang prima.				
24.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena olahraga menyebabkan kelelahan fisik.				
	Psikologi	SS	ST	TS	STS
25.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak mampu meningkatkan sikap disiplin.				
26.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena agar anak akan menjadi pemalas.				
27.	Melalui olahraga perkembangan mental dan psikis anak menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan.				
28.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak.				
29.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak bisa mendapatkan suasana yang memberikannya kesempatan untuk berekreasi sehingga psikis anak tetap terjaga.				
	Teman	SS	ST	TS	STS
30.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dorongan dari orang tua siswa lain.				
31.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena teman akrabnya juga berminat masuk ke kelas olahraga.				
32.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak malu pada teman kalau tidak masuk ke kelas olahraga.				
	Sarana dan Prasarana	SS	ST	TS	STS
33.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena sarana dan prasarana yang ada di sekolah telah memadai.				
34.	Kualitas sarana dan prasarana mampu mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran.				

35.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena jumlah sarana dan prasarana yang ada memadahi untuk proses latihan.				
36.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan maksimal.				
37.	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena alat olahraga tidak pernah diperbaharui.				
	Guru	SS	ST	TS	STS
38.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena gurunya memiliki pengalaman mengajar yang tinggi.				
39.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu memotivasi anak dengan baik.				
40.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu mengerti kemauan anak.				
41.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena guru tidak bisa memberikan materi ajar dengan baik.				
42.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru memiliki kepribadian yang baik untuk bisa diteladani oleh anak.				

Lampiran 7



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kelombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2223 /UN.34.16/PP/2012 3 Desember 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hendra Gunawan
NIM : 09601241084
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

W a k t u : Desember 2012 s/d Januari 2013
Tempat/Obyek : SMP N 2 Tempel / orang tua
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di SMP Negeri 2 Tempel.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 8

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE KELAS
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN”

Nama : Hendra Gunawan

NIM : 09601241084

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 3 Desember 2012

Ketua Jurusan POR,



Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP.19810125 200604 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY,



Sutiyem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 9



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9286/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 2223/UN.34.16/PP/2012
Tanggal : 03 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HENDRA GUNAWAN NIP/NIM : 09601241084
Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta
Judul : MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE KELAS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL
Lokasi : SMP NEGERI 2 TEMPEL Kec. TEMPEL, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 04 Desember 2012 s/d 04 Maret 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3265 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9286/V/12/2012 Tanggal : 04 Desember 2012
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : Hendra Gunawan
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09601241084
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kompleks Kepatihan, Danurejan
Alamat Rumah : Rebobong Lor, Mororejo, Tempel
No. Telp / HP : 085729824784
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE KELAS
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**
Lokasi : SMP N 2 TEMPEL
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 04 Desember 2012 s/d 04 Maret 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/nor pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Tempel
6. Ka.SMP N 2 TEMPEL
7. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Desember 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. Sri GRIYANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina. IV/a
NIP. 19630112-198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 TEMPEL

Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552, 7490570

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/016/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Nama : H. Sudarto, S.Pd
NIP. : 19570806 198303 1 020
Pangkat, golongan, ruang : Pembina, IV / a
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

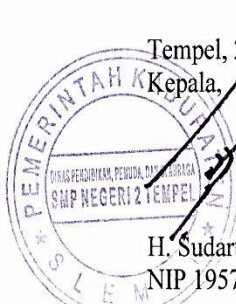
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hendra Gunawan
NIM : 09601241084
Prodi/Jurusan : POR / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Keolahragaan
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tempel, dalam rangka memperoleh data untuk penulisan Skripsi dengan judul :

“ MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE KELAS OLAH RAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 28 – 1 – 2013.
Kepala,

H. Sudarto, S.Pd
NIP 19570806 198303 1 0202

Lampiran 13

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	88	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	42

Lampiran 14

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130.0568	86.629	.377	.	.802
VAR00002	129.8068	85.790	.472	.	.799
VAR00003	130.7727	93.810	-.182	.	.824
VAR00004	130.5114	87.011	.249	.	.806
VAR00005	130.2955	90.532	-.001	.	.817
VAR00006	130.8636	91.315	-.047	.	.820
VAR00007	129.6364	87.613	.344	.	.803
VAR00008	129.5341	86.643	.519	.	.800
VAR00009	129.7045	86.555	.490	.	.800
VAR00010	129.8636	86.579	.367	.	.802
VAR00011	129.7841	85.780	.470	.	.799
VAR00012	129.5568	87.583	.401	.	.803
VAR00013	129.8068	88.617	.223	.	.806
VAR00014	129.9318	85.673	.495	.	.799
VAR00015	130.0568	85.755	.488	.	.799
VAR00016	129.6818	87.300	.390	.	.802
VAR00017	129.9091	86.015	.387	.	.801
VAR00018	129.8182	86.242	.431	.	.801
VAR00019	130.4318	86.363	.312	.	.804
VAR00020	131.4205	94.246	-.236	.	.822
VAR00021	129.9545	84.825	.511	.	.798
VAR00022	130.4205	89.419	.093	.	.811
VAR00023	130.1705	86.741	.323	.	.803
VAR00024	129.8409	88.020	.189	.	.808
VAR00025	129.6364	86.648	.407	.	.801
VAR00026	129.8864	89.297	.090	.	.812
VAR00027	129.8409	87.745	.337	.	.804

VAR00028	129.7614	87.149	.388	.	.802
VAR00029	130.2159	86.516	.290	.	.804
VAR00030	130.0682	88.524	.199	.	.807
VAR00031	130.2727	91.258	-.030	.	.815
VAR00032	130.0000	89.034	.141	.	.809
VAR00033	130.2159	84.861	.472	.	.798
VAR00034	129.8864	86.562	.472	.	.800
VAR00035	130.0682	85.030	.478	.	.799
VAR00036	130.2045	86.417	.363	.	.802
VAR00037	129.9545	87.768	.281	.	.805
VAR00038	130.0455	84.688	.497	.	.798
VAR00039	129.8864	87.021	.404	.	.802
VAR00040	130.1591	85.722	.388	.	.801
VAR00041	129.9886	89.598	.110	.	.810
VAR00042	129.9318	85.926	.357	.	.802

Lampiran 15

Angket yang di Analisis

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
	Kebutuhan orang tua				
1	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menuruti keinginan anak.				
2	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk mencapai hasil pendidikan anak yang maksimal.				
3	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ingin mengaktualisasikan diri.				
	Harapan	SS	ST	TS	STS
4	Saya menyekolahkan anak di kelas olahraga agar memiliki keterampilan khusus yang dapat menjadi bekal hidupnya kelak.				
5	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan menjadi lebih aktif dan mandiri.				
6	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan terjaga kesehatannya.				
7	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan meningkatkan kecerdasan.				
8	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh kepribadian yang mulia.				
9	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh mental yang kuat dan tidak mudah putus asa.				
10	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena agar anak tidak kecapekan.				
11	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak lebih mampu mengerti kelebihan dan kekurangannya secara jasmani maupun rohani.				
12	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak mampu beradaptasi dengan cepat dengan keadaan lingkungan hidupnya.				
13	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak terhindar dari kenakalan remaja.				
14	Setelah masuk ke kelas olahraga saya ingin agar anak bisa menjadi atlet.				
	Bakat dan Minat Anak	SS	ST	TS	STS
15	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak memiliki bakat yang bagus dalam bidang olahraga.				

16	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak pernah menjuarai perlombaan di bidang olahraga.				
17	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak berminat untuk masuk ke kelas olahraga.				
	Kondisi fisik anak	SS	ST	TS	STS
18	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ditunjang kondisi fisik anak yang prima.				
19	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena olahraga menyebabkan kelelahan fisik.				
	Psikologi	SS	ST	TS	STS
20	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak mampu meningkatkan sikap disiplin.				
21	Melalui olahraga perkembangan mental dan psikis anak menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan.				
22	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak.				
23	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak bisa mendapatkan suasana yang memberikannya kesempatan untuk berekreasi sehingga psikis anak tetap terjaga.				
	Teman	SS	ST	TS	STS
24	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dorongan dari orang tua siswa lain.				
25	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak malu pada teman kalau tidak masuk ke kelas olahraga.				
	Sarana dan Prasarana	SS	ST	TS	STS
26	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena sarana dan prasarana yang ada di sekolah telah memadai.				
27	Kualitas sarana dan prasarana mampu mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran.				
28	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena jumlah sarana dan prasarana yang ada memadai untuk proses latihan.				
29	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan maksimal.				
30	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena alat olahraga tidak pernah diperbaharui.				
	Guru	SS	ST	TS	STS
31	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena gurunya memiliki pengalaman mengajar yang tinggi.				
32	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena				

	guru mampu memotivasi anak dengan baik.				
33	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu mengerti kemauan anak.				
34	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru memiliki kepribadian yang baik untuk bisa diteladani oleh anak.				

Lampiran 18

Contoh Angket Riil yang telah diisi oleh orang tua siswa kelas olahraga

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE KELAS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN

A. Identitas Siswa

Kerahasiaan identitas diri anda dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon isi lengkap data dibawah ini:

Nama Wali Murid : **EDY WIBOWO**
 Nama Siswa : **TIKA RATNADENI**
 Kelas : **VII - DHE**

B. Petunjuk pengisian :

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban!
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan!
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda!
4. Beri tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih!
5. Alternatif jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju
 ST : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak berkeinginan kelak bisa menjadi atlet profesional.		✓		

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
	Kebutuhan orang tua				
1.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menuruti keinginan anak.	✓			
2.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk mencapai hasil pendidikan anak yang maksimal.	✓			
3.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk meningkatkan harga diri keluarga.				✓
4.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ingin mengaktualisasikan diri.	✓			
5.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena				

	untuk menjaga prestis atau gengsi.				✓
6.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk memperoleh kepuasan keluarga.				✓
	Harapan	SS	ST	TS	STS
7.	Saya menyekolahkan anak di kelas olahraga agar memiliki keterampilan khusus yang dapat menjadi bekal hidupnya kelak.	✓			
8.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan menjadi lebih aktif dan mandiri.	✓			
9.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan terjaga kesehatannya.	✓			
10.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan meningkatkan kecerdasan.	✓			
11.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh kepribadian yang mulia.	✓			
12.	Saya berharap dengan anak masuk di kelas olahraga anak akan tumbuh mental yang kuat dan tidak mudah putus asa.	✓			
13.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena agar anak tidak kecapekan.				✓
14.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak lebih mampu mengerti kelebihan dan kekurangannya secara jasmani maupun rohani.	✓			
15.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak mampu beradaptasi dengan cepat dengan keadaan lingkungan hidupnya.	✓			
16.	Setelah masuk ke kelas olahraga, saya berharap agar anak terhindar dari kenakalan remaja.	✓			
17.	Setelah masuk ke kelas olahraga saya ingin agar anak bisa menjadi atlet.	✓			
	Bakat dan Minat Anak	SS	ST	TS	STS
18.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak memiliki bakat yang bagus dalam bidang olahraga.	✓			
19.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak pernah menjuarai perlombaan di bidang olahraga.	✓			
20.	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak tidak suka berolahraga.				✓
21.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak berminat untuk masuk ke kelas olahraga.	✓			
	Kondisi fisik anak	SS	ST	TS	STS
22.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena postur tubuh anak kelihatan atletis.				✓
23.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena ditunjang kondisi fisik anak yang prima.	✓			
24.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena olahraga menyebabkan kelelahan fisik.				✓
	Psikologi	SS	ST	TS	STS
25.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak mampu meningkatkan sikap disiplin.	✓			
26.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga				

	karena agar anak akan menjadi pemalas.				✓
27.	Melalui olahraga perkembangan mental dan psikis anak menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan.	✓			
28.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak.	✓			
29.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga agar anak bisa mendapatkan suasana yang memberikannya kesempatan untuk berekreasi sehingga psikis anak tetap terjaga.	✓			
	Teman	SS	ST	TS	STS
30.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dorongan dari orang tua siswa lain.				✓
31.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena teman akrabnya juga berminat masuk ke kelas olahraga.				✓
32.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena anak malu pada teman kalau tidak masuk ke kelas olahraga.				✓
	Sarana dan Prasarana	SS	ST	TS	STS
33.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena sarana dan prasarana yang ada di sekolah telah memadai.	✓			
34.	Kualitas sarana dan prasarana mampu mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran.	✓			
35.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena jumlah sarana dan prasarana yang ada memadai untuk proses latihan.	✓			
36.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan maksimal.	✓			
37.	Saya tidak tertarik menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena alat olahraga tidak pernah diperbaharui.				✓
	Guru	SS	ST	TS	STS
38.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena gurunya memiliki pengalaman mengajar yang tinggi.	✓			
39.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu memotivasi anak dengan baik.	✓			
40.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru mampu mengerti kemauan anak.	✓			
41.	Saya tidak tertarik memasukkan anak ke kelas olahraga karena guru tidak bisa memberikan materi ajar dengan baik.				✓
42.	Saya menyekolahkan anak ke kelas olahraga karena guru memiliki kepribadian yang baik untuk bisa diteladani oleh anak.	✓			

Lampiran 12

Rekapitulasi Data Kasar Hasil Penelitian

No Resp	No Pernyataan Motivasi																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Σ		
1.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	140	
2.	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147		
3.	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	133
4.	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	141	
5.	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	125	
6.	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	118	
7.	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
8.	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	126	
9.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	118		
10.	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	145		
11.	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	125	
12.	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	146	
13.	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	139		
14.	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	130	
15.	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
16.	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	119		
17.	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	142		
18.	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	134	
19.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121	
20.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
21.	4	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	150		

22.	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	133		
23.	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	120		
24.	4	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	138	
25.	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	2	136		
26.	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	134		
27.	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	119	
28.	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	134		
29.	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	2	131	
30.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	119	
31.	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	2	131	
32.	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	133		
33.	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	142		
34.	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4	3	4	2	2	1	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	135		
35.	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	142		
36.	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	122		
37.	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	146	
38.	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	1	4	3	1	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	4	2	3	4	3	2	4	4	3	118		
39.	3	4	1	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	1	3	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	129		
40.	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	132
41.	3	4	1	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	131
42.	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	144
43.	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	129
44.	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
45.	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	138		
46.	3	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	136		
47.	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	141		
48.	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	138		

49.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	121			
50.	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	130		
51.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119			
52.	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
53.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	133	
54.	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	147		
55.	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	131		
56.	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	133	
57.	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
58.	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	118	
59.	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	141	
60.	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	131
61.	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	138	
62.	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	124
63.	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	134
64.	4	4	4	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	1	4	1	114	
65.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
66.	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
67.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	115	
68.	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	129	
69.	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	124		
70.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120	
71.	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115	
72.	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
73.	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	129
74.	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	123	
75.	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	140	

76.	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	129			
77.	1	3	4	1	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	1	4	1	112	
78.	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	130		
79.	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	142	
80.	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	135	
81.	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	113		
82.	3	2	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	111	
83.	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	124	
84.	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	135
85.	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	111	
86.	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	138		
87.	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
88.	2	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	142

89

89

89

51.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

79.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	124	
80.	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	123	
81.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	96	
82.	3	2	1	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	97
83.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
84.	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	114	
85.	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	97	
86.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	127	
87.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
88.	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	115	

Lampiran 17

Statistics

		MOTIVASI ORANG TUA	INTRINSIK	EKSTRINSIK	KEBUTUHAN	HARAPAN	MINAT	FISIK	PSIKOLOGI	TEMAN	SARPRAS	GURU
N	Valid	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		111.4091	47.1818	64.2273	9.2727	37.9091	9.4432	6.4205	13.4091	6.3636	15.7500	12.8409
Std. Error of Mean		1.00282	.46100	.62987	.16302	.37372	.14976	.10440	.15044	.12328	.23099	.19985
Median		110.0000	47.0000	63.0000	9.0000	38.0000	9.5000	6.0000	13.0000	6.0000	15.0000	13.0000
Mode		109.00 ^a	50.00	60.00	9.00	39.00	10.00	6.00	13.00	6.00	15.00	12.00
Std. Deviation		9.40731	4.32460	5.90875	1.52923	3.50578	1.40490	.97935	1.41125	1.15651	2.16689	1.87473
Variance		88.497	18.702	34.913	2.339	12.290	1.974	.959	1.992	1.338	4.695	3.515
Skewness		.475	-.095	.678	-.751	-.149	.030	-.260	.391	-.480	-.231	-.171
Std. Error of Skewness		.257	.257	.257	.257	.257	.257	.257	.257	.257	.257	.257
Kurtosis		-.204	-.497	.167	2.748	-.688	-.543	-.125	-.490	.735	.460	.372
Std. Error of Kurtosis		.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508
Range		41.00	20.00	27.00	9.00	14.00	6.00	4.00	5.00	5.00	10.00	9.00
Minimum		95.00	36.00	53.00	3.00	30.00	6.00	4.00	11.00	3.00	10.00	7.00
Maximum		136.00	56.00	80.00	12.00	44.00	12.00	8.00	16.00	8.00	20.00	16.00
Sum		9804.00	4152.00	5652.00	816.00	3336.00	831.00	565.00	1180.00	560.00	1386.00	1130.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown